

**POST GRADUATE PROGRAM IN PUBLIC HEALTH FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

COURSE TITLE : Teori Organisasi dalam Sektor Kesehatan

KUI : **KUI 6661**
Credit : **2**
Course type : **Wajib**
Semester : **II**

CLASS SESSIONS

[Insert Class Day(s)],
[Insert Class Start Time] – [Insert Class End Time],
[Insert Location]

COURSE COORDINATOR(S)

Mubasysyir Hasanbasri, Dr;
NIDN: 0020036006,
phone: +0811258448, 0274542900, mhasanbasri@ugm.ac.id;
Gedung Pascasarjada IKM kamar 215;
Jam konsultasi setiap Rabu-Jumat 13-17, atau by appointment

TEACHING ASSISTANT(S)

[Insert Name],
[Insert Degree],
[Insert NIDN],
[Insert Phone/Fax],
[Insert Email],
[Insert Office Location];
[Insert Office Hours]

PREREQUISITES

Tidak ada

COURSE DESCRIPTION

Lembaga kesehatan, apakah itu fasilitas kesehatan pemerintah, dinas kesehatan, lembaga swadaya kesehatan, maupun lembaga swasta berada dalam lingkungan yang sangat dinamis. Keberhasilan mereka bertahan dan memberikan layanan bermutu tergantung bagaimana dewan penyantun dan manajer membuat pilihan. Kursus ini mendiskusikan strategi-strategi yang bisa dipelajari dari teori-teori organisasi yang sudah terdokumentasi: scientific management theory, strategic management theory, human relations, institutional theory, population ecology, resource dependence theory, dan contingency theory. Kursus ini juga membahas struktur dan desain organisasi yang efektif menurut Mintzberg.

Lulusan MPH Kebijakan Kesehatan dan Manajemen Kesehatan yang menjadi manajer bertanggung jawab terhadap kinerja dari lembaga layanan kesehatan dan sistem kesehatan daerah. Manajer mengelola organisasi sebagai sebuah sistem yang mendukung delivery of services kepada masyarakat. Kuliah ini memaparkan teori-teori organisasi pokok yang dapat menjelaskan kinerja organisasi dan keterkaitan satu lembaga dengan lembaga lain dalam sistem kesehatan. Mahasiswa

yang mengikuti kuliah ini diharapkan dapat menguraikan komponen organisasi di puskesmas, rumah sakit, atau dinas kesehatan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi problems organisasi dan manajerial di tiga jenis lembaga kesehatan tersebut. Mahasiswa juga diharapkan dapat menganalisis kecocokan antara struktur dan desain organisasi dengan kebutuhan klien dan kebutuhan sistem kesehatan daerah, serta mendesain rencana perubahan dari struktur mesin ke struktur matriks baik di dalam organisasi tempat mereka bekerja maupun dalam sistem kesehatan daerah di tempat mereka tinggal.

COURSE AIMS

Mata pelajaran ini memberikan kesempatan bagi calon manajer dan policy maker ketika mereka mengelola program, organisasi, dan terlibat dalam pengembangan sistem kesehatan baik di daerah maupun di tingkat nasional.

COURSE LEARNING OUTCOME

Students who successfully complete this course will be able to:

1. Menunjukkan kemampuan menjelaskan fokus dan konteks dari teori-teori organisasi yang relevan dengan lembaga layanan kesehatan dan sistem kesehatan.
2. Mendiskusikan dan mempertahankan argumen yang berasal dari penalaran teori spesifik untuk lembaga-lembaga dan sistem kesehatan.
3. Mengaplikasi prinsip dan teori organisasi dalam sistem kesehatan dan di lembaga-lembaga kesehatan
4. Memperlihatkan kemampuan membuat desain organisasi yang lebih cocok untuk lingkungan dan kebutuhan yang spesifik.
5. Membedakan komponen-komponen sistem kesehatan, yang terdiri dari subsistem fasilitas kesehatan (upaya kesehatan perorangan) dan subsistem layanan publik (upaya kesehatan masyarakat).
6. Membedakan dan merumuskan kelebihan dan kekurangan dari berbagai lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan swadaya dalam menyusun sistem kesehatan.

ASSESSMENT AND GRADING POLICY

Student grades will be based on:

Kehadiran dan partisipasi kelas.....	30%
Tugas menulis 250-500 kata	30%
Paper kasus 500-1000 kata	40%

COURSE REQUIREMENTS

Selama mengikuti kuliah ini, mahasiswa diminta bisa bekerja mandiri dalam mengelola informasi tentang isu-isu keorganisasian di jurnal keilmuan, surat kabar, berita online, dan dokumen pemerintah. Mereka terutama mengikuti peristiwa-peristiwa dalam dalam 10-20 tahun terakhir dalam hal kebijakan dan program di dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, atau pun kementerian kesehatan dari berita di koran (yang dinamis).

Mahasiswa dituntut untuk menulis sesuai dengan tuntutan penulisan akademik. Mahasiswa mampu mengelola blog yang berisi dari tugas-tugasnya sehingga apa yang mereka dokumentasi dan tugas yang mereka buat dapat langsung dinikmati oleh teman-teman sesama mahasiswa, dosen, dan publik.

Jika saudara menemukan ada plagiasi tugas dari teman sejawat, silakan lapor dan nama akan dirahasiakan. Semua mahasiswa diminta menjunjung tinggi kejujuran dan etika sebagai mahasiswa di perguruan tinggi (tinggi kredibilitasnya).

COURSE STRUCTURE

Mata pelajaran ini terdiri dari kuliah, independent learning, dan tugas-tugas. Dalam independent learning, mahasiswa diminta untuk mulai membuat kumpulan artikel tentang lembaga kesehatan yang ingin kuasai dan seolah ingin diperbaiki. Lembaga itu sebaiknya tempat kerja mereka masing-masing. Mahasiswa diminta mengikuti masalah-masalah dari organisasi yang mereka pilih dan organisasi yang sejenis.

Tugas terdiri dari 3 bentuk: paper kecil 250-500 kata, paper kasus terdiri dari 500-1000 kata, dan latihan analisis organisasi. Mahasiswa membuat kasus berdasarkan pengalaman di organisasi tempat mereka bekerja atau organisasi yang menjadi perhatian mereka.

Main Readings

1. Scott, W. R., & Davis, G. F. (2007). *Organizations and organizing: Rational, natural, and open system perspectives*. Prentice Hall.
2. Shortell, S. M., & Kaluzny, A. D. (2013). *Health care management: a text in organization theory and behavior*. Albany, New York: Delmar Thomson Learning.
3. Mintzberg, H. (1993). *Structure in fives: Designing effective organizations*. Prentice-Hall, Inc.
4. Mick SS. *Innovations in health care delivery: Insights for organization theory*. 1990.
5. De Savigny, D., & Adam, T. (2009). *Systems thinking for health systems strengthening*. World Health Organization.
6. World Health Organization. (2010). *Everybody's business: strengthening health systems to improve health outcomes: WHO's framework for action*. Geneva: WHO.

Mahasiswa diminta untuk mengikuti artikel di jurnal-jurnal sebagai berikut:

- BMC Health Services, terutama bidang organization structure and delivery of health care: http://www.biomedcentral.com/bmchealthservres/sections/organization_structure_and_delivery_of_healthcare

UGM POLICIES AND EXPECTATIONS

Students and faculty have a shared commitment to the UGM's mission, values and oath.

Academic Integrity

Students are required to adhere to the UGM Code, available online at <http://>

01 What matters: Health care professionals or their organizations?

Learning objectives

Menjelaskan "bertahan hidup" sebagai alasan pokok dalam memahami organisasi

Membedakan pendekatan tertutup dan terbuka dalam memahami organisasi.

Menjelaskan lingkungan organisasi: apa yang penting dalam rangka "organizational survival"

Memberi contoh dan menjelaskan organisasi-organisasi yang lebih tertutup dan lebih terbuka di sektor kesehatan.

Menunjukkan ciri-ciri organisasi tempat mahasiswa bekerja dilihat dari pendekatan tertutup dan terbuka. Apakah organisasi tempat mahasiswa bekerja lebih banyak memiliki ciri yang tertutup atau ciri yang terbuka?

Readings

1. Shortell, S. M., & Kaluzny, A. D. (1994). Organization theory and health services management. *Essentials of Health Care Management*, 17-43.
2. Scott, W. R., & Davis, G. F. (2007). *Organizations and organizing: Rational, natural, and open system perspectives*. Prentice Hall.
Chapter 1: The subject is organizations, the verb is organizing
3. Defining problems of organization
4. Hammer, J., Aiyar, Y., & Samji, S. (2007). Understanding government failure in public health services. *Economic and Political Weekly*, 4049-4057.
https://www.princeton.edu/rpds/papers/Hammer_Understanding_Government_Failure_EPW2007.pdf
5. Kimberly, J. R., & Minvielle, E. (2003). Quality as an organizational problem. *Advances in Health Care Organization Theory*, 205-22.

Tugas

Tugas membedakan faktor organisasi, faktor sosial, dan faktor profesional tenaga kesehatan.

02 Organizations as rational system

Learning objectives

Memperlihatkan bahwa organisasi layanan kesehatan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kesehatan.

Mengelola pasien dan masyarakat sebagai pihak yang memiliki kebutuhan berkelanjutan dari berbagai provider dalam sistem kesehatan

Mendefinisikan input, proses, output sebagai bagian dari sistem produksi dan outcome sebagai klien atau pembeli layanan.

Readings

1. Scott, W. R., & Davis, G. F. (2007). *Organizations and organizing: Rational, natural, and open system perspectives*. Prentice Hall.
Chapter 2: Organizations as rational systems
2. Flood, A. B., Zinn, J. S., & Scott, W. R. (1994). Organizational performance: managing for efficiency and effectiveness. *Health care management: Organization design and behavior*, 316-51.

Tugas

Tugas analisis program kesehatan yang mahasiswa terlibat. Jawablah pertanyaan bahwa program saudara lebih efektif untuk kelompok masyarakat tertentu dan tidak efektif untuk kelompok tertentu yang lain

03WHO Health system framework – rational approach

Learning objectives

Menjelaskan mengapa studi organisasi penting untuk manajer lembaga kesehatan dan membangun sistem kesehatan.

Menafsirkan adanya kematian dan peningkatan jumlah penyakit karena kegagalan dari sistem kesehatan dan sistem pelayanan medik.

Merancang sistem dari 6 komponen dasar WHO dan Sistem Kesehatan Nasional.

Readings

1. World Health Organization. Strengthening health systems to improve health outcomes. Geneva: WHO Geneva; 2007.
2. Savigny, D. De, Adam, T., & Organization, W. H. (2009). Systems Thinking for Health Systems Strengthening (p. 107). World Health Organization.
3. Tkatchenko-Schmidt E, Atun R, Wall M, Tobi P, Schmidt J, Renton A. Why do health systems matter? Exploring links between health systems and HIV response: a case study from Russia. Health policy and planning. 2010 Jul;25(4):283–91.

Tugas

Tugas: Pelajari sistem kesehatan di kabupaten atau di provinsi tempat saudara tinggal dan ambil dan rumuskan satu masalah kegagalan sistem di bidang spesifik saudara. Buat analisis bahwa masalah itu adalah kesalahan sistem, bukan karena sebab-sebab tenaga kesehatan atau alasan di tingkat individu (why do health system matters?)

04Structuring organizations: roles of managers

Learning objectives

Membedakan fungsi dari operating core, support staff, technostructure, middle manager dan strategic apex dari 5 komponen organisasi Mintzberg.

Menerapkan 5 komponen organisasi di lembaga kesehatan.

Menjelaskan perbedaan 5 konfigurasi organisasi: simple structure, machine bureaucracy, professional bureaucracy, divisionalized model, dan adhocracy

Mendeskripsikan perbedaan pokok dalam hal matriks dan birokrasi mesin versi Mintzberg

Mendiskusikan keuntungan-keuntungan dari komponen organisasi matriks

Memperlihatkan gambar yang mencerminkan organisasi matriks dari lembaga tempat mahasiswa bekerja

Readings

1. Mintzberg, H. (2013). *Simply managing: What managers do—and can do better*. Berrett-Koehler Publishers.
2. Cahill A, Birch J, Goodier G. Bureaucracy to adhocracy. A possible structure for the Department of Health and Family Services. *Australian health review: a publication of the Australian Hospital Association*. 1996 Jan;19(4):1–10.
3. Mintzberg, H. (1980). Structure in 5's: A Synthesis of the Research on Organization Design. *Management science*, 26(3), 322-341.
4. Mintzberg, H. (1991). The effective organization: forces and forms. *Sloan Management Review*, 54.

Tugas

Paper 500-1000 kata tentang hal yang akan saudara perbaiki jika saudara menjadi kepala dinas kesehatan.

05 Birokrasi dari organisasi pemerintah

Learning objectives

Memberikan alasan mengapa istilah-istilah seperti street level bureaucracy, kegagalan pemerintah, kegagalan pasar, coping strategies, kerja berat atau ringan gaji sama, makan gaji, atau tahu sama tahu terkait dengan organisasi pemerintah.

Memberikan contoh diagram struktur organisasi birokratik di lembaga tempat mahasiswa bekerja
Mengidentifikasi peluang-peluang dalam organisasi pemerintah yang mendorong terjadi penyimpangan.

Memberikan contoh-contoh strategi membuat organisasi pemerintah lebih akuntabel terhadap publik

Menjelaskan praktik terkait dengan paradigma new public management

Readings

1. Erasmus, E. (2014). The use of street-level bureaucracy theory in health policy analysis in low- and middle-income countries: a meta-ethnographic synthesis. *Health policy and planning*, 29(suppl 3), iii70-iii78.
2. Hammer J, Aiyar Y, Samji S. Understanding Government Failure in Public Health Services. *Economic and Political Weekly*. 2007;(October 6):4049–57.
3. Van Lerberghe W, Conceicao C, Van Damme W, Ferrinho P. When staff is underpaid: dealing with the individual coping strategies of health personnel. *Bulletin of the World Health Organization*. 2002 Jan;80(7):581–4.
4. Bergen, A., & While, A. (2005). 'Implementation deficit' and 'street-level bureaucracy': policy, practice and change in the development of community nursing issues. *Health & social care in the community*, 13(1), 1-10.
5. Thompson, F. J. (1983). Street-Level Bureaucracy: Dilemmas of The Individual In Public Services. *Journal of Health Politics, Policy and Law*, 7(4), 968-970.
6. Cooper, M. J., Sornalingam, S., & O'Donnell, C. (2015). Street-level bureaucracy: an underused theoretical model for general practice?. *Br J Gen Pract*, 65(636), 376-377.

06 Mengenal desain organisasi dinas kesehatan, puskesmas, dan rumah sakit pemerintah

Learning objectives

Mendeskripsikan perbedaan pokok dalam hal matriks dan birokrasi mesin versi Mintzberg
Mendiskusikan keuntungan-keuntungan dari komponen organisasi matriks
Memperlihatkan gambar yang mencerminkan organisasi matriks dari lembaga tempat mahasiswa bekerja

Readings

1. Heywood P, Choi Y. Health system performance at the district level in Indonesia after decentralization. *BMC international health and human rights*. 2010;10:3.
2. Turnock BJ, Handler AS, Dyal WW, Christenson G, Vaughn EH, Rowitz L, et al. Implementing and assessing organizational practices in local health departments. *Public Health Reports*. 1994;109(4):478–84.
3. Turnock BJ, Handler AS, Miller CA. Core Function-Related Local Public Health Practice Effectiveness. *Journal of Public Health Management and Practice*. 1998;4(5):26–32.

Tugas

Tugas memetakan lembaga tempat mahasiswa bekerja dalam versi komponen organisasi. Mendiskusikan jenis lingkungan dan konfigurasi dari lembaga saudara.

07 Organizations and their environments

Learning objectives

Memberikan penjelasan mengapa faktor lingkungan sangat penting dalam survival organisasi.
Menjelaskan teori population ecology, resource dependence theory, dan contingency theory
Memetakan lingkungan organisasi dari lembaga mahasiswa bekerja.
Mendiskusikan model-modil pembuatan keputusan manajemen terkait lingkungan organisasi.
Membedakan derajat reformasi kesehatan berbasis pasar besar atau berbasis intervensi pemerintah
Menjelaskan mengapa kompetisi pasar dalam sistem kesehatan harus diregulasi

Readings

1. Begun, J. W., Zimmerman, B., & Dooley, K. (2003). Health care organizations as complex adaptive systems. *Advances in health care organization theory*, 253, 288
2. Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. B. (2013). *Management? It's not what you think!*. Pearson UK.
3. Harding, A., & Preker, A. (1999). Conceptual Framework for Reforms in Health Care Delivery. *Innovations in Health Care Delivery: Organizational Reforms Within the Public Sector*.

4. Swanson RC, Cattaneo A, Bradley E, Chunharas S, Atun RA, Abbas KM, et al. Rethinking health systems strengthening: key systems thinking tools and strategies for transformational change. *Health policy and planning*. 2012 Oct;27 Suppl 4:54–61.
5. Hort, K., & Annear, P. L. (2012). The growth of non-state hospitals in Indonesia and Vietnam: market reforms and mixed commercialised health systems. Health Policy and Health Finance Knowledge Hub Working Paper Series: The Nossal Institute for Global Health, University of Melbourne.
http://ni.unimelb.edu.au/__data/assets/pdf_file/0011/571466/NosIns.WP17.SNonStateHospitals.pdf

Tugas

Cases in government health care organization reforms

Tugas paper 500 kata tentang hambatan implementasi reformasi di sektor kesehatan di daerah mahasiswa tinggal.

08 Mengenal desain organisasi kementerian kesehatan

Learning objectives

Menjelaskan unsur dari public health practices.

Menganalisis organisasi dinas kesehatan dari kacamata fungsi public health.

Menentukan desain organisasi dari dinas kesehatan Indonesia

Mendiskusikan pendapat Unger terkait dengan kementerian kesehatan pada umumnya.

Readings

1. Bossert TJ, Soebekti R, Rai NK. “Bottom-up” planning in Indonesia: decentralization in the ministry of health. *Health Policy and Planning*. 1991;6(1):55–63.
2. Jeppsson A, Ostergren P-O, Hagström B. Restructuring a ministry of health - an issue of structure and process: a case study from Uganda. *Health policy and planning*. 2003 Mar;18(1):68–73.
3. Fritzen SA. Reorienting Health Ministry Roles in Transition Settings : Capacity and Strategy Gaps. *Health policy*. 2006 Sep;83(May):73–83.

09 Teori transaksi biaya dan penerapannya dalam asuransi

Learning objectives

Mendeskripsikan ciri-ciri dari teori biaya transaksi

Menerapkan konsep case management dalam memproduksi layanan publik

Menjelaskan alasan organisasi bekerja sama dengan organisasi lain.

Menjelaskan alasan bahwa contracting out lebih efisien dan lebih efektif daripada menyelenggarakan layanan sendiri

Readings

1. Hurley, R. E., & Fennell, M. L. (1990). Managed-care systems as governance structures: A transaction-cost interpretation. *Innovations in health care delivery: Insights for organization theory*, 241-268.
2. Case management approach in service delivery – contracting out
White, K. R., Bazzoli, G. J., Roggenkamp, S. D., & Gu, T. (2005). Does case management matter as a hospital cost-control strategy?. *Health care management review*, 30(1), 32-43.
3. Huntington, D., Maheshwari, S. K., & Bhat, R. (2015). Public-Private Partnership: Managing Contracting Arrangements to Strengthen the Reproductive and Child Health Programme in India.
http://vslir.iimahd.ernet.in:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/234/2007-05-02_RBhat.pdf?sequence=1&isAllowed=y

10 Organisasi dan tipe manajer yang tepat

Learning objectives

Mendeskripsikan perspektif strategic management dalam pengembangan organisasi: kekuatan dan tantangannya

Mendeskripsikan perbedaan kompetensi manajerial – planning, organizing, actuating, controlling, dan evaluating.

Mengidentifikasi praktik dari 5 komponen manajerial competence itu di lapangan

Readings

1. Shortell, S. M., & Zajac, E. J. (1990). Health care organizations and the development of the strategic management perspective. *Innovations in health care delivery*, 144, 180.
2. Gosling J, Mintzberg H. The Education of Practicing Managers. *MIT Sloan Management Review*. 2004;45(4).
3. Bahan tentang POAC – Mubasysyir Hasanbasri

Tugas

Tugas mengambil 5 kegiatan manajer di tempat kerja mahasiswa yang mencerminkan salah satu atau beberapa komponen kompetensi manajerial itu.

11 Strategi organisasi dalam mencegah penyimpangan dan korupsi

Learning objectives

Menjelaskan istilah berkaitan dengan korupsi, informal payment, bribery, akuntabilitas publik, under the table fee, uang komisi, good governance, transparency.

Mengidentifikasi kesempatan korupsi di lembaga kesehatan.

Mendiskusikan bentuk pengawasan yang dapat menangkap korupsi.

Readings

1. Killingsworth JR, Hossain N, Hedrick-wong Y, Thomas SD. Unofficial fees in Bangladesh: price, equity and institutional issues. *Health Policy and Planning*. 1999;14(2):152–63.
2. Stringhini S, Thomas S, Bidwell P, Mtui T, Mwisongo A. Understanding informal payments in health care: motivation of health workers in Tanzania. *Human resources for health*. 2009 Jan;7:53.
3. Budiman A, Roan A, Callan VJ. Rationalizing Ideologies, Social Identities and Corruption Among Civil Servants in Indonesia During the Suharto Era. *Journal of Business Ethics*. 2012 Aug 29;116(1):139–49.
4. Syarief S. Patofisiologi Korupsi di Bidang Kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2006;IX(1):2–9.
5. Ferrinho, P., & Van Lerberghe, W. (2002). Managing health professionals in the context of limited resources: a fine line between corruption and the need for moonlighting. *Unpublished manuscript*.
6. Rosser A, Wilson I, Sulistiyanto P. Leaders, Elites and Coalitions: The Politics of Free Public Services in Decentralised Indonesia. *DEVELOPMENTAL LEADERSHIP PROGRAM Research Paper*. 2011;16.
7. Vian T, Burak LJ. Beliefs about informal payments in Albania. *Health policy and planning*. 2006 Sep;21(5):392–401.

Tugas

Kaper kecil tentang kasus penyimpangan dalam organisasi - korupsi di tempat kerja saudara – 500-1000 kata.

12 Penerapan teori organisasi untuk penelitian tesis

Learning objectives

Menerapkan teori organisasi dalam studi kasus
 Mendeskripsikan kasus dengan perspektif teori tertentu
 Merumuskan hipotesis penelitian berbasis asumsi teoritik
 Menyusun case building dengan alternatif case hypothesis

Readings

Flood, A. B., & Fennell, M. L. (1995). Through the lenses of organizational sociology: the role of organizational theory and research in conceptualizing and examining our health care system. *Journal of health and social behavior*, 154-169. http://www.asanet.org/images/members/docs/pdf/special/jhsb/jhsb_extra_1995_Article_8_Flood_Fennell.pdf

Fennell, M. L., & Flood, A. B. (2010). Healthcare organizations and the Stanford school of organizational sociology. *Stanford's Organization Theory Renaissance, 1970-2000*, 28, 145-169.

Tugas

Tugas penerapan teori dalam studi kasus di tempat kerja mereka.